

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa novel *Dua Garis Biru* karya Lucia Priandarini telah berhasil diadaptasi menjadi film *Dua Garis Biru* karya Gina S. Noer. Film *Dua Garis Biru* menggambarkan perilaku remaja yang melakukan hubungan seksual pranikah yang berujung pada kehamilan dini. Film ini menggambarkan pernikahan dini sebagai *Dua Garis Biru* proses pengambilan keputusan yang dinamis, yang ditandai dengan minimnya pendidikan seks dan buruknya komunikasi antara anak dan orang tua. Pada tahap ini, film ini menyebarkan informasi kepada masyarakat umum, khususnya remaja dan orang tua, dengan menekankan pentingnya pendidikan seks bagi anak. Tujuannya adalah untuk menumbuhkan kesadaran bahwa melakukan hubungan seksual sebelum menikah dapat menimbulkan berbagai akibat yang merugikan, baik bagi individu maupun keluarga.

Dalam film, hal ini menggambarkan tidak adanya pendidikan seks yang komprehensif baik di sekolah maupun bimbingan orang tua, sehingga anak-anak tidak menyadari berbagai akibat yang mungkin terjadi akibat pernikahan dini. Selain itu, remaja menunjukkan emosi yang tidak stabil sehingga cenderung mengalami keterasingan. Film ini juga menunjukkan bahwa peran seorang ibu tidak hanya mencakup tindakan mengandung dan melahirkan, tetapi juga memerlukan perolehan informasi untuk secara efektif memelihara dan mendidik anak.

5.2. Saran

Kemudian adapun beberapa saran yang ingin penulis sampaikan adalah:

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadikan bahan pembelajaran dan menambah pengetahuan bagi para akademis.
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi oleh pembuat novel dan film agar dapat menghasilkan karya-karya film yang bersifat mendidik.
3. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan pembelajaran bagi Masyarakat agar lebih bijak dalam memilah tayangan yang baik dan layak untuk ditonton. Dan juga perlu adanya kesadaran untuk membedakan mana hal yang patut dan tidak patut ditiru dalam novel dan film tersebut.
4. Kemudian penulis merasa bahwa penelitian ini masih belum mencapai kata sempurna, maka diharapkan agar penelitian ini dapat menjadi referensi bila ingin dilakukan pengembangan bagi penelitian semiotika selanjutnya.